

**PENERAPAN *E-LEARNING* MELALUI APLIKASI ZOOM PADA
MATA PELAJARAN PAI DIMASA PANDEMIC COVID-19**

(Studi SMA YADIKA Bandar Lampung)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Pada Tarbiyah dan Keguruan

Disusun Oleh:

SYAFRI KURNIAWAN : 1611010359

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

**PENERAPAN *E-LEARNING* MELALUI APLIKASI *ZOOM* PADA
MATA PELAJARAN PAI DIMASA *PANDEMIC COVID-19***

(Studi SMA YADIKA Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Disusun Oleh:

: 1611010359

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dra. USWATUN KHASANAH, M.Pd.I

PembimbingII : Drs. H. MUKTI SY., M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Oleh: Syafri Kurniawan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap orang. Dimana pendidikan itu merupakan segala bentuk usaha yang dilakukan orang dewasa untuk mempersiapkan generasi-generasi penerusnya. Akan tetapi dewasa ini kita sama-sama dihadapkan dengan sebuah permasalahan besar yang disebabkan karna mewabahnya *virus covid-19* sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya permasalahan di dunia pendidikan dimana proses pembelajaran yang semestinya dilaksanakan secara langsung didalam kelas kini belum dapat dilaksanakan sebagaimana biasanya. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut maka diterapkanlah pembelajaran *daring/ online* atau yang dikenal dengan sebutan *e-learning*. *E-learning* merupakan segala bentuk kegiatan pelatihan atau pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam bentuk sekolah maya. Dalam proses penerapannya, penulis mendapati penerapan *e-learning* melalui aplikasi *zoom* pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung. Kemudian pula terdapat kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *e-learning* melalui aplikasi *zoom* pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung pada masa *pandemic covid-19* serta mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam proses penerapannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Dimana kurikulum, pendidik dan peserta didik sebagai sumber primernya dan dokumentasi sekolah sebagai sumber skundernya. Kemudian teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil temuan penelitian tentang penerapan *e-learning* melalui aplikasi *zoom* pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung pada masa *pandemic covid-19* adalah mengacu kepada teori-teori tentang *e-learning* maka penerapan *e-learning* melalui aplikasi *zoom* pada mata pelajaran PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung telah berhasil diterapkan dengan baik. Dimana dalam hal ini *e-learning* yang telah diterapkan merupakan *e-learning* jenis *synchronous training* yaitu *e-learning* yang dilaksanakan pada waktu bersamaan, dan *e-learning* yang diterapkan bersifat dinamis serta berfungsi sebagai *subtitution* atau pengganti. Dalam proses penerapannya terdapat beberapa kendala, kendala tersebut antara lain dalam hal kedisiplinan, gangguan teknis dan juga jaringan internet.

Kata kunci: penerapan e-learning melalui aplikasi zoom



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung. Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Sekripsi : Penerapan E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran Pai Dimasa Pandemic Covid-19 (Study SMA YADIKA Bandar Lampung)

Nama : SYAFRI KURNIAWAN

NPM : 1611010359

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Uswatun Khasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001

Drs. H. Mukti SY., M.Ag
NIP. 195705251980031005

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Drs. Sa'dy, M.Ag
NIP. 196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN E-LEARNING MELALUI APLIKASI ZOOM PADA MATA PELAJARAN PAI DIMASA PANDEMIC COVID-19 (STUDY SMA YADIKA BANDAR LAMPUNG)** Disusun oleh: **SYAFRI KURNIAWAN**, NPM: 1611010359, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah di Munaqosyah pada hari/tanggal: Selasa/17 November 2020

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Sekretaris

: Ida Faridatul Khasanah, M.Pd

Penguji Utama

: Farida, MMSI

Penguji Pendamping I

: Dra. Uswatun Khasanah, M.Pd.I

Penguji Pendamping II

: Drs. H. Mukti Sy, M.Ag

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

...إِنْ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ
(محمد: v)

“...jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

QS. Muhammad : 7¹



¹Departemen Agama RI. *Al-Mumamayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna Dan Terjemahnya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 507.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'Aalamiin, rasa syukur kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. "Tak ada gading yang tak retak", maka sangatlah pantas bila pepatah itu disandingkan dengan karya ilmiah ini.

Karya ilmiah ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda ku Kamrus Saman dan ibunda ku Siyati ,yang telah bekerja keras dan cerdas tanpa mengenal lelah, do'a dan motivasi ayahanda dan ibunda disetiap waktu menjadi kekuatanku untuk mengarungi kehidupan.
2. Almamaterku tercinta yang selama ini telah menjadi tempatku menimba ilmu serta menempa diri menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin.....

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Syafri Kurniawan, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 24 Juni 1998, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan ayahanda Kamrus Saman dan ibunda Siyati.

Adapun Riwayat pendidikan penulis, dimulai dari TK Cendrawasih Bandar Lampung selesai pada tahun 2004, dan kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 3 Labuhan dalam selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 20 Bandar Lampung selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas di SMAS YADIKA Bandar Lampung selesai pada tahun 2016. Dan setelah itu pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menempuh pendidikan Alhamdulillah Penulis juga pernah menjuarai lomba Da'i dan Da'iyah (juara III) tingkat SMA sederajat sekota Bandar Lampung pada tahun 1435H/ 2014M dan menjuarai lomba Da'I dan Da'iyah (juara II) kategori umum sekota Bandar Lampung pada tahun 1437H/2016M.

Penulis juga dalam keseharian aktif mengajar ngaji di TPA AT-TAUBAH yang berlokasi di Perum Printis Kemerekaan Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung, penulis aktif mengajar dimulai sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'Aalamiin, tiada kata yang patut di ucap selain ungkapan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat serta karuniaNya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam pula semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita nabi besar Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua kelak akan mendapatkan syafaat beliau diyaumul qiyamah nanti. Aamiin..

Syukur Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Penerapan *E-Learning* Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemic Covid-19 (Studi SMA YADIKA Bandar Lampung)”** ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa, dan juga bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

2. Drs. Sa'idy, M.Ag, Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Farida, MMSI, Selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dra. Uswatun Khasanah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Drs. H. Mukti Sy, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang selama ini telah senantiasa membimbing, mengajarkan, serta memberikan arahan dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen ku tercinta yang selama ini telah mendidik serta membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Pujiono, S.Si, selaku kepala sekolah SMA YADIK A Bandar lampung dan Purwo Waspodo, S.Pd, MM, selaku Wakakurikulum SMA YADIK A Bandar lampung yang telah berkenan memberikan izin kepada saya atas sekolah yang dipimpinnya untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian, serta telah berkenan membantu saya selama pelaksanaan penelitian.
7. Erik Novianto, M.Pd.I selaku guru bidang study Pendidikan Agama Islam di SMA YADIK A Bandar lampung, yang selama ini telah banyak memberikan masukan serta bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Peserta didik kelas XI IPA 1 SMA YADIK A Bandar lampung, atas kerja sama dan partisipasinya yang luar biasa selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Ust. Assyahr un Ihsan Isa, S.Pd, selaku kakak, guru dan juga pembimbing TPA/TPQ AT-TAUBAH, ustadz-ustadzah rekan-rekan mengajar, serta santri-santriku di TPA/TPQ AT-TAUBAH, atas Do'a yang tulus dan ikhlas serta dorongan semangat sehingga diri ini dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, sahabat-sahabat PAI G 2016, yang selalu memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadari bahwasanya pada penelitian ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan, baik pada tatacara bahasa, serta tulisannya. maka dari itu kepada pembaca sekiranya dapat memberikan masukan atau saran-sarannya sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Penulis

SYAFRI KURNIAWAN

NPM. 16110101359

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
F. Ruang Lingkup Penelitian	14
G. Metode Penelitian	15
H. Tinjauan Pustaka	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. <i>E-Learning</i>	25

1. Pengertian <i>e-Learning</i>	25
2. Karakteristik <i>e-learning</i>	28
3. Jenis <i>e-learning</i>	30
4. Fungsi <i>e-learning</i>	32
5. Kelebihan dan kekurangan <i>e-learning</i>	33
B. Aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i>	34
1. Deskripsi aplikasi <i>zoom cloud meeting</i>	34
2. Langkah-langkah mengaplikasikan <i>zoom cloud meeting</i>	36
3. Kelebihandan kekurangan <i>zoom cloud meeting</i>	37
C. Pendidikan Agama Islam	38
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2. Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	40
D. Pandemic <i>Covid-19</i>	43
1. Gambaran Umum Pandemic <i>Covid-19</i>	43
2. Upaya Pencegahan	44

BAB III PENERAPAN *E-LEARNING* MELALUI APLIKASI ZOOM DI SMA YADIKA BANDAR LAMPUNG.....46

A. Profil SMA YADIKA Bandar Lampung	46
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA YADIKA Bandar Lampung	46
2. Visi Dan Misi Sekolah SMA YADIKA Bandar Lampung	47
B. Keadaan Guru, Siswa, Karyawan, dan sarana prasaranan SMA YADIKA Bandar Lampung	47
1. Keadaan Guru SMA YADIKA Bandar Lampung	47
2. Keadaan Siswa SMA YADIKA Bandar Lampung	49
3. Keadaan Karyawan SMA YADIKA Bandar Lampung	51
4. Sarana Dan Prasarana SMA YADIKA Bandar Lampung	52
C. Penerapan <i>E-Learning</i> Melalui Aplikasi <i>Zoom</i> Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI IPA 1 SMA YADIKA Bandar Lampung	54
D. Kendala atau hambatan pada penerapan <i>E-Learning</i> Melalui Aplikasi <i>Zoom</i> Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI IPA 1 SMA YADIKA Bandar Lampung	71

BAB IV ANALISA DATA74

A. Penerapan <i>E-Learning</i> Melalui Aplikasi <i>Zoom</i> Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI IPA 1 SMA YADIKA Bandar Lampung	74
B. Kendala Atau Hambatan Pada Penerapan <i>E-Learnig</i> Melalui Aplikasi <i>Zoom</i>	80

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Nama-Nama Tenaga Pendidik SMA YADIKA Bandar Lampung	48
2. Jumlah Siswa Kelas X SMA YADIKA Bandar Lampung	49
3. Jumlah Siswa Kelas XI SMA YADIKA Bandar Lampung	50
4. Jumlah Siswa Kelas XII SMA YADIKA Bandar Lampung	50

5. Daftar Staf Tata Usaha SMA YADIKA Bandar Lampung

.....

51

6. Daftar Petugas SMA YADIKA Bandar Lampung

.....

52

7. Sarana Dan Prasarana SMA YADIKA Bandar Lampung

.....

53



DAFTAR GAMBAR

1. Tampilan	Awal	Aplikasi	Zoom
.....			
37			



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengesahan Proposal.....
2. Surat Pra-Penelitian
3. Balasan Surat Pra-Penelitian.....
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5. Kartu Konsultasi Atau Bimbingan.....
6. Kisi-Kisi Observasi Penelitian.....
7. Kisi-Kisi Wawancara Kepada Wakakurikulum SMA YADIKA Bandar
Lampung
8. Kisi-Kisi Wawancara Kepada Guru Bidang Study Pendidikan Agama
Islam SMA YADIKA Bandar Lampung
9. Kisi-Kisi Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas XI IPA I SMA
YADIKA Bandar Lampung
10. RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Meteri Toleransi
Beragama Dan Hidup Rukun.....
11. Foto-Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan sesuatu yang penting dalam hal penulisan karya ilmiah. Melalui judul kita akan mengetahui gambaran tentang keseluruhan isi suatu karya ilmiah. adapun untuk member kemudahan dalam memahami judul skripsi ini maka perlu penulis beri penegasan mengenai definisi serta maksud dari istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut, sebagai berikut:

1. *E-learning* adalah segala kegiatan pelatihan atau pembelajaran yang menggunakan menggunakan media *elektronik* ataupun teknologi komunikasi. Menurut Onno W Purba, “*e-learning* adalah sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya”².

Berdasarkan definisi tersebut maka *e-learning* yang penulis maksud pada penelitian ini adalah sebuah proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan secara *daring* atau *online*.

2. Aplikasi zoom merupakan sebuah aplikasi komunikasi menggunakan video, aplikasi ini tidak hanya bisa melakukan panggilan video satu lawan

²Ali Mufdlofir, Evi Fatimatur Rusydyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.174.

satu bahkan aplikasi inipun mendukung hingga 100 partisipan dalam *single meeting*³.

Berdasarkan keterangan diatas maka aplikasi zoom yang penulis maksud adalah suatu aplikasi komunikasi dengan menggunakan video yang akan digunakan pada penerapan e-learning, dimana aplikasi ini mampu untuk melakukan vedio conference hingga sampai 100 partisipan dalam satu meeting room, sehingga hal tersebut dapat memungkinkan pembelajaran tatap muka dan komunikasi secara langsung walau dari jarak yang berjauhan.

3. Pendidikan Agama Islam merupakan “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi pula tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa”.⁴

Adapun Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud adalah Pendidikan Agama Islam sebagai suatu mata pelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran yang terdapat

³Zoom (Software), Tersedia Di [https://en.wikipedia.org/wiki/Zoom_\(software\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Zoom_(software)) (09 Mei 2020)

⁴Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 137.

dalam sekolah-sekolah umum pada pendidikan nasional di Negara Indonesia, Dimana materi-materi yang terdapat dalam pembahasannya meliputi bahasan-bahasan mengenai Fiqh, Al-Qur'an-Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Akidah Akhlaq.

4. Pandemic *Covid-19* merupakan “peristiwa menyebarnya [penyakit Corona Virus 2019](#) di seluruh dunia”.⁵ Pandemic covid-19 yang penulis maksud adalah suatu keadaan dimana terjadinya suatu wabah penyakit menular yang menyebabkan diadakannya *lock down* dan *social distencing* guna memutus tali rantai penyebaran *Covid-19*. Dimana salah satu dampaknya adalah pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara langsung didalam kelas.
5. SMA YADIK A Bandar Lampung merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di jalan soekarno hatta, lanuhan dalam, tanjung senang, Bandar lampung. Dalam hal ini SMA YADIK A Bandar Lampung yang penulis maksud adalah merupakan tempat diterapkannya *e-learning* melalui aplikasi zoom dan sebagai suatu tempat dimana penulis akan melaksanakan penelitian.

Berdasarkan uraian-uraian dari istilah-istilah penegasan judul di atas maka skripsi ini merupakan skripsi yang menggambarkan tentang penerapan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara

⁵ Pandemic Covid-19 (On-Line), Tersedia Di https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19 (10 Mei 2020).

daring atau *online* dengan menggunakan aplikasi zoom pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan selama masa *pandemic covid-19*.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun terdapat beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengangkat judul ini:

1. Penerapan e-learning menjadi suatu solusi yang dapat mengatasi permasalahan pendidikan di masa *pandemic covid-19* ini.
2. Penggunaan aplikasi zoom pada penerapan *e-learning* dapat menjadi sarana ataupun media untuk memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat melakukan tatap muka dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dan penggunaan aplikasi zoom sangat cocok terhadap materi-materi pada mata pelajaran PAI dimana materi-materinya memerlukan penjelasan secara langsung dari seorang pendidik supaya peserta didik tidak salah dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam yang sangat penting ini.
3. Tersedianya referensi-referensi yang dapat menunjang jalannya penelitian, tempat yang relative dekat atau terjangkau dan sesuai dengan jurusan yang penulis dalami yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan senjata terkuat untuk merubah dunia, dan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Yang di lengkapi dengan akal dan pikiran maka diwajibkan kepada manusia untuk mencari dan mempelajari

ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Karna dengan mempelajari ilmu pengetahuan manusia akan mampu untuk bertahan dan meneruskan hidupnya didunia ini. kita sebagai manusia yang beragama dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT. Maka sudah menjadi kewajiban kita untuk mempelajari ilmu agama dimana dalam hal ini khususnya ilmu agama Islam. Untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan maka harus melalui suatu proses yang dinamakan pendidikan.

Oleh karna itu pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap orang dan bahkan untuk suatu bangsa. Karna dari pendidikanlah akan melahirkan tunas muda, generasi penerus yang kelak akan menjadi harapan. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin atau membimbing perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.⁶ Dengan katalain pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa untuk mempersiapkan generasi-generasi penerus.

Indonesia sebagai suatu Negara yang besar dan sekaligus merupakan Negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbesar didunia, maka Negara Indonesia sangat memperhatikan masalah pendidikan. Dan sebagai buktinya Negara Indonesia memiliki tujuan Pendidikan Nasional yang sangat mulia Sebagaimana yang tercantum pada undang-undang nomer 20 tahun

⁶ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
h.10

2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁷

Namun apa yang menjadi cita-cita atau tujuan dari Pendidikan Nasional itu tidaklah dapat tercapai apabila tidak ditunjang oleh komponen-komponen pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan peserta didik seperti, orang tua, guru , dan taklupa pula masyarakat sebagai pendidik dilingkungan, serta sarana lainnya seperti pengajaran ilmu agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi pula tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis fahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya atau usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia pari purna, insan kamil, atau seseorang yang berilmu pengetahuan dan berakhlak yang mulia serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

⁷Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), h. 5

⁸Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 137.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran yang terdapat dalam sekolah-sekolah umum pada pendidikan nasional di Negara Indonesia, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai di perguruan tinggi maka akan kita jumpai mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Oleh karna itu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting. Dimana obyek pembahasan mata pelajaran PAI ini meliputi 4 hal yaitu bahasan-bahasan mengenai Fiqh, Al-Qur'an-Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Akidah Akhlaq.

Mempelajari ilmu pengetahuan khususnya mempelajari ilmu pengetahuan tentang agama maka itu wajib hukumnya, dan Allah SWT. Pun telah memerintahkan kepada kita untuk senantiasa mempelajari ilmu pengetahuan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT. Yang dinyatakan dalam Al-Qur'an pada surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi :

﴿ وَمَا كَانِ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya

apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (QS. At-Taubah: 122)⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapatlah kita pahami bahwa mempelajari ilmu agama Islam itu sangatlah penting dan wajib hukumnya, dimana dalam hal ini berarti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu merupakan mata pelajaran yang sangat penting karna dari mata pelajaran ini peserta didik mempelajari dasar-dasar tata cara beribadah kepada Allah SWT, mempelajari serta mengamalkan ajaran dari Al-Qur'an dan hadits, mempelajari dan mencari hikmah dari kisah-kisah terdahulu, serta mempelajari dan mempraktikkan akhlak yang mulia. Oleh karna itu pelajaran Pendidikan Agama Islam harus mampu diserap, dan difahami sepenuhnya oleh peserta didik.

Berbagai inovasipun dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan dan memajukan kualitas pendidikan, sehingga diharapkan dengan inovasi-inovasi tersebut dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Dari sekian banyak inovasi-inovasi yang dilakukan pada dunia pendidikan diantaranya adalah pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah proses pembelajaran atau kita kenal dengan sebutan *e-learning*.

⁹ Departemen Agama RI., *Al-Mumamayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna Dan Terjemahnya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 206.

E-learning adalah “sebuah bentuk Teknologi Informasi Komunikasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya”¹⁰. Sehingga dengan penerapan *e-learning* ini dapat memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung namun melalui virtual yang artinya pada saat yang bersamaan seorang pendidik dapat menyampaikan materi dengan menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi seperti computer dan sejenisnya pada suatu tempat, sedangkan peserta didik mengikuti pelajaran tersebut dari computer atau sejenisnya dari tempat yang berbeda.

E-learning dalam penerapannya terdapat banyak aplikasi yang berfungsi sebagai media guna mendukung terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh. Dari sekian banyak aplikasi yang menawarkan kemudahan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara virtual diantaranya adalah aplikasi Zoom. Aplikasi zoom adalah program perangkat lunak konferensi video yang dikembangkan oleh *zoom vidio communications*.¹¹ Aplikasi ini menyediakan layanan obrolan video yang memungkinkan hingga 100 perangkat sekaligus dalam satu ruang meeting.

Pada masa pandemic covid-19 saat ini, dimana terjadinya wabah penyakit menular yang disebabkan oleh korona virus tahun 2019, hal tersebut

¹⁰ Ali Mufdlofir, Evi Fatimatur Rusydyah, Op.Cit. h.174.

¹¹ Zoom (Software), Tersedia Di [https://en.wikipedia.org/wiki/Zoom_\(software\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Zoom_(software)) (18 April 2020)

memiliki dampak besar baik pada sector kesehatan, ekonomi, maupun pada sector pendidikan. Oleh karena itu maka berbagai upaya pun dilakukan oleh pemerintah dalam hal mencegah ataupun memutus tali penyebaran covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah mengadakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), sehingga salah satu dampaknya adalah mengakibatkan tidak dapat terlaksananya proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah secara langsung hal ini dilakukan guna untuk memutus penyebaran covid-19.

Akibat dampak dari *pandemic covid-19* ini pun (khususnya pada dunia pendidikan) maka berbagai upaya pun dilakukan guna menemukan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Diantara dari sekian banyak upaya yang dilakukan maka penulis tertarik untuk membahas ataupun mengkaji lebih dalam terhadap apa yang telah diterapkan oleh salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di kota Bandar Lampung yaitu menerapkan e-learning dengan memanfaatkan aplikasi zoom.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang penulis lakukan di SMA YADIKA Bandar Lampung, diperoleh data bahwasanya SMA YADIKA Bandar Lampung selama masa *pandemic covid-19* proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau online dengan menerapkan *e-learning* melalui aplikasi-aplikasi pendukung seperti WA, Zoom, Google Classroom dan

email.¹² Berdasarkan data tersebut maka benar bahwasanya SMA YADIKA Bandar Lampung pada masa *pandemic covid-19* telah menerapkan *e-learning* sebagai pengganti pembelajaran secara langsung didalam kelas.

Hal tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara prapenelitian yang telah penulis lakukan terhadap guru bidang study PAI di SMA YADIKA Bandar Lampung “selama masa covid ini proses belajar mengajar kita laksanakan secara online dengan memanfaatkan aplikasi seperti WA, Zoom dan bahkan layanan google classroom, namun bapak pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI ini lebih condong dengan menggunakan aplikasi zoom karna melalui aplikasi zoom kita tetap dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka meskipun ditempat yang berbeda dan juga bapak bisa menjelaskan secara langsung mengenai materi-materinya sehingga jika ada yang tidak mereka pahami juga dapat ditanyakan secara langsung.¹³

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat berminat serta tertarik untuk melaksanakan penelitian serta pengkajian lebih lanjut yang mendalam tentang Penerapan E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Mata Pelajaran PAI Di Masa *Pandemic Covid-19* Studi Di SMA YADIKA Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

¹²Observasi Pra-Penelitian Penulis Di SMA YADIKA Bandar Lampung, Pada 14 Mei 2020

¹³Wawancara Pra-Penelitian penulis kepada bapak Erik Novianto selaku guru bidang study Pendidikan Agama Islam Di SMA YADIKA Bandar Lampung, Pada 15 Mei 2020

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di masa *pandemic covid-19* studi pada SMA YADIKABandar Lampung ?.
2. Apa sajakah kendala atau hambatan-hambatan pada penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di masa *pandemic covid-19* studi pada SMA YADIKABandar Lampung ?.

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di masa pandemic covid-19 (studi pada SMA YADIKABandar lampung).
- b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terdapat pada saat penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di masa pandemic covid-19 (studi pada SMA YADIKABandar lampung).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulis adalah:

- a. Secara akademik, penelitian ini diberikan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara teoritis, penelitian ini penulis harapkan bisa meningkatkan khasanah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti khususnya, dan bagi seluruh yang membaca pada umumnya.
- c. Secara praktis, penelitian ini penulis harapkan dapat memberi wawasan tentang penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di masa pandemic covid-19.



F. Ruang lingkup penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai lokasi dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA YADIKA Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya pelaksanaan penelitian. penelitian ini insyaAllah akan dilaksanakan pada bulan Juli semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA YADIKA Bandar Lampung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan paada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu “penelitian yang mempelajari secara intensif tentag latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan social, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.”¹⁴ Dimana pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah SMA YADIKA Bandar Lampung. Dan focus pada penelitian ini adalah meneliti tentang penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI di masa *pandemic covid-19* di SMA YADIKA Bandar Lampung.

¹⁴ Cholid Narbuko Dan Abu Achmani, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Remaja Rosdakarya,2007), h.46

Maka dari itu dengan penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, akurat dan factual mengenai penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI dimasa *pandemic covid-19* di SMA YADIKA Bandar lampung.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu “mendeskripsikan atau menggambarkan masalah secara sistematis, akurat, dan factual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu”.¹⁵ Berdasarkan definisi diatas maka pada karya ilmiah ini penulis akan menjelaskan, mendeskripsikan dan menggambarkan secara akurat sistematis, dan factual mengenai fakta-fakta dalam penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI dimasa *pandemic covid-19* di SMA YADIKA Bandar lampung.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

¹⁵ Usman Rainse, *Metodelogi Penelitian Social Dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta,2011), h.32

Sumber data primer “merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh sipeneliti dari sumber pertamanya”.¹⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru bidang study PAI, dan Peserta didik kelas XI IPA 1 Di SMA YADIKA Bandar Lampung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan “data yang dikumpulkan peneliti yang digunakan untuk mendukung data primer melalui kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, Koran, ataupun arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti”.¹⁷ Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen serta arsip sekolah yang berkaitan dengan penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom di SMA YADIKA Bandar Lampung.

3. Metode pengumpulan data

Adapun upaya yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data yang diperoleh adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

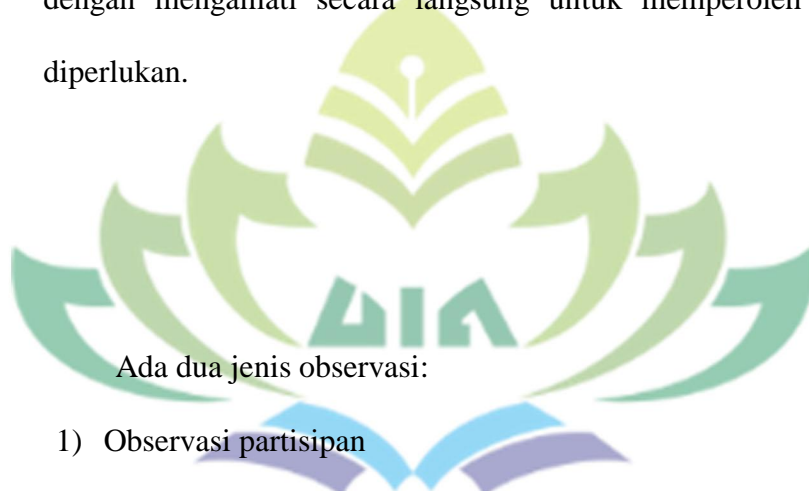
a. Observasi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.187

¹⁷*Ibid*

Observasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian. Observasi dapat diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”¹⁸. Adapun menurut Sugiyono, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.”¹⁹

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat penulis pahami bahwa observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan.



Ada dua jenis observasi:

1) Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan turut mengambil bagian dalam keadaan obyek yang akan di observasi.

2) Observasi non partisipan

¹⁸Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: ghalia Indonesia, 2005),h.175

¹⁹Sugiyono, *Op.Cit* ,h.310.

Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam keadaan obyek yang akan di observasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Adapun jenis observasi yang penulis terapkan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat.

Metode observasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yaitu mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian tentang penerapan *e-learning* melalui aplikasi Zoom pada mata pelajaran PAI dimasa pandemic *covid-19*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun menurut Sugiyono, wawancara “merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan *study* pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.²⁰

Adapun tehnik wawwancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara langsung

²⁰ Sugiyono, op.cit., h. 194.

(wawancara langsung dengan kepala sekolah, wawancara langsung dengan pendidik dan wawancara langsung dengan peserta didik). wawancara ini diajukan untuk mengetahui bagaimana gambaran proses penerapan *e-learning* melalui aplikasi zoom pada mata pelajaran PAI dimasa *covid-19*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suhairismi Arikunto adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain sebagainya”.²¹

Metode ini penulis gunakan sebagai pelengkap untuk melengkapi keterangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu seperti memperoleh data-data berupa catatan, gambar, foto-foto dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data maka langkah berikutnya adalah penulis melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dan data-data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan sebuah kesimpulan.

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui

²¹ Suhairismi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: rineka cipta,2006),h.23

teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dengan mengelompokkan serta mengkategorikan data-data yang dianggap lebih penting serta membuat sebuah simpulan sementara sehingga mudah dimengerti.²²

Miles dan hubermen, mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi data”²³.

Adapun langkah yang penulis lakukan dalam menganalisa data adalah, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data yaitu “suatu proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu”.²⁴ Dengan demikian maka akan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat penulis pahami bahwasanya mereduksi data merupakan suatu proses membuat

²²Sugiyono, *Op.Cit*,h.244

²³*Ibid*, h.147

²⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010),

rangkuman dari keseluruhan data yang diperoleh , memilih hal pokok dan memfokuskan hal penting serta membuang data yang dianggap tidak perlu.

b. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun “penyajian data yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif”.²⁵

Berdasarkan hal tersebut maka dapat penulis pahami bahwa penyajian data merupakan sebuah langkah ataupun tahapan kedua setelah melakukan reduksi data guna untuk memberi kemudahan penulis dalam memahami tentang apa yang terjadi ditempat penelitian berlangsung yang bisa disajikan dalam bentuk teks, dan lain-lain.

c. Verifikasi data

Setelah mereduksi data kemudian menyajikan data maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan verifikasi data yaitu suatu proses “penarikan kesimpulan yang didasarkan pada temuan-temuan yang ditemukan. Kesimpulan yang disimpulkan masih

²⁵ *Ibid*, h.252

bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengambilan data berikutnya”.²⁶

Setelah data terkumpul dan telah diolah sedemikian rupa maka penulis melakukan analisis untuk menarik sebuah kesimpulan akhir dengan menggunakan metode induktif.

H. TINJAUAN PUSTAKA

Setelah penulis melakukan telaah pustaka, penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang hampir sama dengan judul yang penulis angkat, diantaranya:

1. Zumrotun nikmah, NIM 09410229 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul ”Implementasi *E-Learning* PAI Di SMAN 1 Teladan Yogyakarta”²⁷. Penelitian ini menganalisis tentang bagaimana Pengimplementasian *e-learning* pada mata pelajaran PAI yang dilakukan di SMAN 1 Teladan Yogyakarta, metode yang digunakan adalah metode study kasus. Persamaan pada penelitian tersebut adalah focus penelitian mengenai *e-learning*, dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang penulis angkat, penulis lebih

²⁶ *Ibid*

²⁷ Zumrotun Nikmah, *Implementasi E-Learning PAI Di SMAN 1 Teladan Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tahun 2019

terfokus kepada penerapan *e-learning* yang diterapkan melalui aplikasi Zoom di masa pandemic covid-19.

2. Anisatu sholihah, NPM 1541010082 Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penelitian tersebut berjudul “Model Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pendalaman Tahsin Tilawah Melalui *E-Learning*”.²⁸ Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui model komunikasi dosen dan mahasiswa dalam pendalaman tahsin tilawah melalui *e-learning* pada sekolah tinggi Al-Qur'an Abdullah bin Mas'ud. Persamaan pada skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang *e-learning* dan juga tentang penggunaan aplikasi zoom. Adapun perbedaannya adalah terletak pada focus bahasan dan objek. Dimana pada skripsi tersebut focus bahasannya adalah membahas model komunikasi, Serta yang menjadi objek penelitiannya adalah dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Al-Qur'an Abdullah bin mas'ud. Sedangkan skripsi penulis yang menjadi pokok bahasannya adalah membahas tentang penerapan *e-learning* serta yang menjadi objek penelitian adalah guru bidang study PAI dan peserta didik kelas XI IPA 1 di SMA YADIKA Bandar lampung.

²⁸Anisatu Sholihah, *Model Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pendalaman Tahsin Tilawah Melalui E-Learning*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tahun 2020

3. Ismail akbar brahma, jurnal ilmu pendidikan, penelitian tersebut berjudul *“penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online²⁹”*, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui bagaimana penggunaan zoom sebagai pembelajran yang berbasis online. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan zoom pada pembelajaran online. Adapun perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitian serta focus penelitian.



²⁹ Ismail akbar brahma, 2020, *“penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online”*, jurnal ilmu pendidikan nonformal, vol 6, No.2, hal.100.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *E-Learning*

1. Pengertian *E-Learning*

Suatu proses pembelajaran biasanya dilaksanakan oleh pendidik dengan peserta didik pada satu ruangan kelas, dimana pada pelaksanaannya terjadi interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Namun demikian seiring berkembangnya zaman dan pesatnya kemajuan dibidang teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi maka kini terdapat pula suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam proses penyampaian ataupun proses transfer ilmu dari seorang pendidik terhadap peserta didik sehingga memungkinkan terlaksananya suatu proses pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh (*daring/online*) serta tidak terikat oleh ruang dan waktu. Pembelajaran yang dapat dilakukan dari jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi ini dikenal dengan sebutan *e-learning*.

Secara etimology *e-learning* terdiri dari dua kata yaitu “e” yang merupakan singkatan dari elektronik dan “learning” yang memiliki arti pembelajaran. Sedangkan secara terminology *e-learning* adalah ”segala kegiatan pelatihan atau pembelajaran yang menggunakan media

elektronik ataupun teknologi komunikasi”.³⁰ Menurut Onno W Purbo, *e-learning* adalah “sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya”.³¹ Sehingga berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat penulis fahami bahwasanya *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi dalam proses pelaksanaannya sehingga memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran dari jarak jauh.

Pada dasarnya pengertian *e-learning* terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. *e-learning* mengacu pada *elektronik based learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat yang berupa perangkat elektronik.³² artinya tidak hanya internet melainkan seluruh perangkat elektronik seperti film, video, kaset, OHP, LCD Proyektor, slide, dan lain-lain selagi menggunakan perangkat elektronik maka dikatakan sebagai *e-learning*.
- b. *e-learning* mengacu pada *internet based learning* adalah pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet yang bersifat

³⁰ Empy Effendi & Hartono Zhuang, *E-Learning Konsep Dan aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2008), h.6.

³¹ Ali Mudlofir Dan Evi Fatimatur R, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), h.174.

³² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.167.

online sebagai instrument utamanya.³³ Artinya, *e-learning* haruslah menggunakan internet yang bersifat online yaitu fasilitas elektronik yang terhubung dengan jaringan internet.

Berdasarkan pengertian *e-learning* diatas maka dapat penulis pahami bahwasanya *e-learning* memiliki dua konsep yaitu *e-learning* dalam arti luas dan *e-learning* dalam arti sempit. *E-learning* dalam arti luas berarti *e-learning* sebagai pembelajaran yang menggunakan seluruh teknologi informasi komunikasi yang berbasis elektronik seperti Komputer, Hp, TV, LCD Proyektor dan lain sebagainya. Sedangkan *e-learning* dalam arti sempit berarti *e-learning* sebagai pembelajaran yang memanfaatkan internet dalam proses pembelajarannya. Atau secara tidak langsung dapat kita simpulkan bahwasanya terdapat *e-learning* yang media elektronik sebagai instrument utamanya dan *e-learning* yang menggunakan internet sebagai instrument utamanya.

e-learning sebagai sebuah pembelajaran baik yang menggunakan media elektronik sebagai instrument utamanya ataupun yang menggunakan internet sebagaai instrument utamanya, keduanya tetaplah berfokus kepada pembelajaran, bukan terfokus kepada media ataupun perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Namun demikian adapun *e-learning* yang penulis maksud pada penelitian ini

³³*Ibid*

adalah suatu pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi seperti computer, handphone dan internet sebagai media ataupun instrument yang digunakan guna berlangsungnya proses pembelajaran anatar pendidik dan peserta didik dimasa pandemic *covid-19* ini.

2. Karakteristik *E-Learning*

pada suatu proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan *e-learning* maka terjadi proses interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik. Adapun berdasarkan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik pada saat penerapan *e-learning* berlangsung, *e-learning* memiliki karakter sebagai berikut:

a. E-learning sebagai sistem yang bersifat statis:

Untuk e-learning yang bersifat statis ini, e-learning memiliki karakteristik ataupun ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengguna (dalam hal ini katakanlah seorang peserta didik) hanya dapat mengunduh atau mendownload bahan ajar ataupun materi yang diperlukan.
- 2) Administrator (dalam hal ini katakanlah seorang pendidik) hanya dapat mengunggah ataupun mengupload file-file bahan ataupun materi ajar.
- 3) Suasana belajar yang sebenarnya tidak dapat diberlakukan.

- 4) Cukup berguna bagi peserta didik yang mampu belajar dengan otodidak berdasar sumber-sumber yang disediakan oleh pendidik, dalam hal ini seperti sumber-sumber yang berformat PDF, PPT, ataupun berupa video.
- 5) Berfungsi sebagai penunjang ataupun penyokong aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di kelas.

b. E-learning sebagai sistem yang bersifat dinamis:

e-learning yang bersifat dinamis ini, e-learning memiliki karakteristik ataupun ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menyediakan fasilitas yang menunjang untuk berlangsungnya pembelajaran secara langsung, seperti tersedianya forum diskusi, chat, e-mail, dan lain sebagainya.
- 2) Peserta didik dapat belajar dalam kondisi belajar yang tidak jauh berbeda dengan suasana belajar dikelas.
- 3) Berfungsi sebagai membantu proses transferensi ilmu pengetahuan.
- 4) Pendidik dapat aktif member materi , dan meminta peserta didik bertanya mengenai sesuatu yang belum dapat difahami.³⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat penulis fahami bahwasanya pada *e-learning* sebagai sistem yang bersifat statis, *e-learning* memiliki

³⁴Hujairah. Sanaky, *media pembelajaran*, (Yogyakarta:safiria insania, 2009), h.205-206.

karakter ataupun cirri-ciri hanya mampu menyediakan bahan ataupun materi ajar yang dibutuhkan peserta didik, tidak dapat menghadirkan suasana belajar tatap muka ataupun menjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didik, serta hanya berfungsi sebagai pendukung.

Sedangkan *e-learning* sebagai sistem yang bersifat dinamis, *e-learning* memiliki cirri-ciri ataupun karakteristik mampu menyediakan fasilitas atau sarana untuk diskusi, berkomunikasi, *sharing* dan lain sebagainya, sehingga memungkinkan untuk berlangsungnya interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun terciptanya suasana belajar sebagaimana tatap muka dikelas walaupun dilaksanakan secara *daring* atau *online*.

3. Jenis *E-Learning*

Apabila kita tinjau dari berlangsungnya proses pembelajaran dan cara dalam hal proses penyampaiannya, baik pada *e-learning* sebagai sistem yang bersifat statis maupun *e-learning* sebagai sistem yang bersifat dinamis, maka *e-learning* terbagi menjadi dua tipe yaitu:

a. *Synchronous training*

Synchronous berarti “pada waktu yang sama” jadi *e-learning* dengan tipe *synchronous training* adalah dimana proses pembelajaran terjadi pada waktu yang bersamaan, yaitu pada saat yang sama pendidik sedang mengajar dan peserta didik sedang belajar. sehingga

hal tersebut memungkinkan terjadinya interaksi langsung yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik baik melalui internet ataupun melalui intranet.³⁵

b. Asynchronous training

Asynchronous berarti “tidak pada waktu yang bersamaan”.³⁶

Asynchronous training yakni tipe *e-learning* dimana ketika pendidik memberikan pembelajaran atau memberikan materi ajar melalui internet dan peserta didik dapat mengambil atau membuka materi pada waktu yang berbeda. Jadi peserta didik bebas untuk mengakses ataupun mengambil pembelajaran atau materi ajar yang telah diberikan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan keinginan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat penulis fahami bahwasanya pada *e-learning* dengan tipe *synchronous training* cocok digunakan dan hanya bisa dilaksanakan pada *e-learning* yang bersifat dinamis, sedangkan pada tipe *asynchronous training* cocok dan dapat digunakan pada *e-learning* yang bersifat statis.

4. Fungsi *E-Learning*

³⁵ Empi Effendi Dan Hartono Zuang, *E-Learning Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2009), h.7.

³⁶ *Ibid*, h.8.

e-learning sebagai sebuah pembelajaran tentunya memiliki fungsi tersendiri, berikut adalah beberapa fungsi e-learning:

deni darmawan dalam bukunya menjelaskan terdapat tiga fungsi e-learning dalam proses pembelajaran

a. *Suplemen* (Tambahan)

e-learning berfungsi sebagai *suplemen* atau tambahan berarti *e-learning* berfungsi sebagai sumber tambahan yang dapat menambah khasanah pengetahuan peserta didik.

b. *Komplemen* (Pelengkap)

e-learning berfungsi sebagai komplemen atau pelengkap berarti pada fungsi ini *web e-learning* diharuskan mempunyai isi yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran sebagai alat bantu dalam memberikan penugasan secara online terhadap peserta didik yang mengikuti pembelajaran dikelas.

c. *Substitusi* (Pengganti)

e-learning berfungsi sebagai substitusi atau pengganti berarti pada fungsi ini *e-learning* berfungsi untuk mengatasi kelemahan sistem pembelajaran tatap muka dalam hal permasalahan ruang dan waktu

pelaksanaan proses pembelajaran serta penyediaan sumber belajar yang lebih beragam.³⁷

5. Kelebihan Dan Kekurangan E-Learning

e-learning sebagai suatu pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan juga memiliki kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan *e-learning* sebagai berikut:

a. Kelebihan *e-learning* :

- 1) Pembelajaran tidak dibatasi tempat dan waktu sehingga kapan saja peserta didik dapat mengakses proses pembelajaran tersebut.
- 2) Peserta didik pada proses pembelajaran ini harus aktif sehingga proses pembelajaran *e-learning* merupakan proses yang pembelajarannya lebih terfokus pada peserta didik (*student centred*)
- 3) Menghemat biaya pendidikan (peralatan, buku-buku, infrastuktur, perjalanan dinas)
- 4) Melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.
- 5) Adanya bantuan professional secara online.

b. Kekurangan *e-learning* :

- 1) Butuh usaha lebih dalam menyiapkan materi pembelajaran.

³⁷ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), h.29-30.

- 2) Harus memperhatikan sisi pedagogic dari suatu teori.
- 3) Peserta didik perlu selalu dimotivasi dan diorganisasikan.
- 4) Peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi sering mengalami kegagalan.
- 5) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik terhadap sesama peserta didik itu sendiri, sehingga dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.³⁸

B. Aplikasi Zoom Cloud Meeting

1. Deskripsi Aplikasi Zoom Cloud Meetings

Dengan adanya *pandemic covid-19* yang mewabah hampir diseluruh belahan dunia termasuk di Indonesia, hal ini menjadikan banyaknya kegiatan atau pekerjaan manusia dialihkan dengan menggunakan beragam aplikasi yang mampu menunjang pekerjaan mereka. Dari sekian banyak aplikasi yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya adalah menggunakan aplikasi zoom cloud meeting.

³⁸ Ali Mudlofir, Evi Fatimatur, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019),h.179.

Aplikasi *zoom cloud meeting* sendiri “merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video”³⁹. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop atau PC, hingga telepon dan sistem ruang. Aplikasi ini dikembangkan oleh zoom video communications yaitu sebuah perusahaan teknologi komunikasi amerika serikat yang berkantor pusat di San Jose, California.⁴⁰

Perusahaan yang didirikan oleh Eric Yuan pada tahun 2011 ini menyediakan layanan perangkat *video conference* dan obrolan daring yang biasa digunakan untuk telekonferensi, bekerja jarak jauh, belajar jarak jauh, dan berhubungan social. Layanan tersebut diberikan gratis untuk pertemuan konferensi video hingga 100 pengguna dengan dibatasi waktu hingga 45 menit dalam satu kali sign in *video conference*. Untuk memperpanjang waktu dan menambah jumlah pengguna aplikasi zoom juga menyediakan layanan berlangganan dengan biaya berkisar \$16-\$20 perbulan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis pahami bahwasanya aplikasi *zoom cloud meetings* merupakan aplikasi yang menyediakan fitur layanan video yang bisa menghubungkan 2 sampai 100 pengguna dalam satu ruang *video conference*, selain dari pada itu aplikasi

³⁹ Mengenal aplikasi meeting zoom, tersedia di: <https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7> (10 mei 2020).

⁴⁰ Zoom video communications, tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom_Video_Communications (10 mei 2020).

zoom juga menyediakan layanan *chat* serta dilengkapi dengan fitur share screen yang dapat berfungsi untuk menampilkan sesuatu yang ingin kita bagikan dan akan kita paparkan kepada seluruh anggotayang tergabung dalam *video conference*.

2. Langkah-langkah

Menggunakan media berupa aplikasi dalam penerapan pembelajaran tentunya me bawa dampak positif tersendiri baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik. Namun demikian sebelum menggunakan aplikasi maka terlebih dahulu pendidik dan peserta didik haruslah mengetahui vitur apa saja yang dapat disediakan dan bagaimana langkah-langkah dalam mengoprasikan aplikasi tersebut.berikut adalah langkah-langkah cara menggunakan aplikasi *zoom cloud meetings*:

- a. Mendownload aplikasi, aplikasi *zoom cloud meetings* dapat didownload menggunakan hp melalui *play store* atau *apple store* dan jika menggunakan computer maka *aplikasi zoom cloud meeting* dapat di download di <https://zoom.us/download>.
- b. Setelah selesai mendownload aplikasi, maka langkah berikutnya adalah membuka aplikasi yang telah terinstal.
- c. Setelah aplikasi dibuka maka akan keluar tampilan sebagai berikut



Gambar 1 tampilan awal Zoom

Kemudian klik join a meeting.

- d. Kemudian langkah berikutnya peserta didik memasukkan ID meeting dan *Password* yang telah disediakan oleh pendidik, setelah itu klik join. Selain dari pada 2 langkah diatas dapat pula dilakukan dengan alternative lain yaitu dengan cara mengklik link meeting yang telah di bagikan oleh pendidik.
- e. Dan selanjutnya maka pendidik dan peserta didik sudah terhubung dalam satu video meeting.

3. Kelebihan dan kekurangan

Pada suatu aplikasi tentu terdapat beberapa fitur yang menjadi keunggulan dan kelebihan dari aplikasi tersebut, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasanya selain dari paa memiliki keunggulan tentu terdapat pula kekurangannya. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan pada aplikasi *zoom cloud meetings*.

a. Kelebihan

- 1) Tersedia fitur rapat one on one.

- 2) Dapat melakukan konferensi group video.
- 3) Kualitas video dan suara terbaik.
- 4) Tersedia fitur sharing screen dan chat.
- 5) Tersedia fitur on/off speaker dan video.
- 6) Dan terdapat fitur recording video call.

b. Kekurangan

- 1) Hanya bertahan dengan waktu 45 menit di waktu pertama (sign in kembali jika ingin melanjutkan)
- 2) Tidak tersedia bahasa indoneisa, sehingga hal ini menjadi kendala bagi pengguna yang kurang memahami bahasa inggris.⁴¹

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya ataupun usaha yang dilakukan untuk menanamkan ajaran-ajaran agama islam. Adapun beberapa teori menjelaskan bahwasanya Pendidikan Agama Islam merupakan “usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran islam”.⁴²

Pada pendapat lain juga dinyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam

⁴¹Ismail akbar brahma, 2020, “*penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online*”, jurnal ilmu pendidikan nonformal, vol 6, No.2, hal.100.

⁴²Zuhairini, Selamat AS Dan Abdul Ghofur, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, Cet Ke Vi, 2000), h.25.

adalah “usaha-usaha secara sadar untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai lebih tinggi daripada pendidikan lainnya karena hal tersebut menyangkut soal iman dan keyakinan”.⁴³

Berdasarkan kedua definisi diatas maka dapat penulis pahami bahwasanya Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dengan cara memberikan bimbingan dan arahan terhadap anak didik untuk mengarahkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada anak serta menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai ajaran agama Islam agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, nusa, bangsa dan Negara.

Pada definisi lain juga dijelaskan bahwasanya Pendidikan Agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikan agama islam. Nama dari kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidikan agama Islam itu disebut sebagai Pendidikan Agama Islam.⁴⁴ Dari definisi tersebut dapat kita pahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan satu mata pelajaran yang membahas tentang ajaran-ajaran agama Islam yang didalamnya meliputi ajaran-ajaran tentang Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan SKI.

⁴³Arifin, Hm., *Hubungan Timbale Balik Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, Edisi Vii, 2009), h. 215.

⁴⁴Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta: Raja Grapindo, 2012), h. 6.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber hukum Islam yang sudah diyakini kebenarannya, hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 2, sebagai berikut :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”. (QS. Al-Baqoroh: 2)⁴⁵

Selain firman Allah SWT tersebut, juga terdapat hadits nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh imam muslim, sebagai berikut:

عن ابن عباس رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم تركت فيكم امرين لن تضلوا ما ان تمسكتم بهما كتاب الله وسنة رسول الله (روه مسلم)

Artinya: “dari ibnu abbas ra, rasululloh saw bersabda: aku tinggalkan untuk kalian 2 perkara, kalian tidak akan tersesat selama berpegang padanya yaitu kitabulloh dan sunnatulloh”. (HR. Muslim)⁴⁶

⁴⁵Dapartmen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2008), h.2.

⁴⁶Imam Muslim, Shohih Muslim, (Jakarta: Widjaya,1995) Penerjemah Salim Bahreisy, Juz III, h. 164.

Berdasarkan sabda Rosululloh SAW di atas maka bisa penulis fahami bahwa yang menjadi dasar dari Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia paripurna, insan kamil, manusia yang taat kepada Allah SWT, yang senantiasa beribadah, mengerjakan seluruh yang Allah perintahkan dan meninggalkan seluruh larangan yang dilarang oleh Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT. Pada Al-Qur'an surat Adz-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Az-Dzariyat: 56)⁴⁷

Ayat tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah membimbing, memberikan petunjuk kepada manusia agar manusia sadar bahwa tugasnya adalah untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasy adalah “tujuan pokok dari pendidikan agama islam

⁴⁷Ibid, h.523

adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa”.⁴⁸ Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mendidik anak didik agar mereka menjadi muslim sejati yang memiliki iman yang kuat, akhlak yang mulia, serta senantiasa beramal sholeh.

Imam Al-Ghozali menjelaskan bahwasanya tujuan Pendidikan Agama Islam yang harus dicapai adalah Kesempurnaan manusia yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Berdasarkan pendapat imam Al-Ghozali tersebut dapat penulis pahami bahwasanya tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah mewujudkan manusia yang senantiasa taat dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

D. Pandemic Covid-19

1. Gambaran umum covid-19

Corona virus 2019 atau biasa kita kenal dengan COVID-19 merupakan “penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2), penyakit ini pertama kali ditemukan pada bulan desember tahun 2019 di wuhan, ibu kota provinsi hubei,

⁴⁸Muhammad Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet.Vii, 2003), h.1

china”.⁴⁹ Dan semenjak dari itu virus ini terus menyebar hingga keberbagai penjuru dunia, termasuk indonesia.⁵⁰

Adapun gejala umum yang disebabkan corona virus ini diantaranya adalah demam, batuk, dan sesak napas. Kemudian terdapat pula gejala lain yang mungkin termasuk diantaranya nyeri otot, produksi dahak, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut.⁵¹

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat penulis pahami bahwasanya covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang mengakibatkan siapapun yang terinfeksi akan mengalami gejala demam, batuk, dan sesak napas. Virus corona 2019 yang pertama kali terdeteksi di wuhan china, dan pada akhirnya menyebar hampir keseluruh penjuru dunia.

2. Upaya pencegahan

Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menetapkan wabah corona virus 2019 ini sebagai kesehatan masyarakat darurat internasional (PHEIC) pada 30 januari 2020, dan *pandemic* pada 11 maret 2020. Wabah penyakit *covid-19* ini telah sangat mengguncang dunia, mengingat hampir seluruh Negara didunia terjangkit oleh virus ini. Berbagai upayapun

⁴⁹ Corona Virus Desease, Tersedia Di: [https:// En. Wikipedia .Org /Wiki /Corona virus Desease _2019](https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_Disease_2019) (13 Mei 2020)

⁵⁰ Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*, Jurnal Social Dan Budaya Syar'i Fsh Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7, No.6, H. 557

⁵¹ *Ibid.*

dilakukan oleh pemerintah Negara-negara di dunia guna memutus tali rantai penyebaran *covid-19* ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distencing*.

a. Lockdown

Penerapan karantina terhadap suatu wilayah atau daerah tertentu dalam rangka mencegah perpindahan orang, baik masuk maupun keluar wilayah tersebut, untuk tujuan tertentu yang mendesak.⁵² Kebijakan *lockdown* biasanya diterapkan oleh sebuah Negara yang sedang dalam keadaan perang atau sedang terjangkit wabah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis pahami bahwasanya *lockdown* merupakan suatu kebijakan yang diambil pemerintah dalam hal mencegah penyebarluasan penularan virus *covid-19*, yang dilakukan dengan cara mencegah perpindahan orang baik masuk maupun keluar wilayah tersebut.

b. Social distencing

Social distencing merupakan serangkaian intervensi non-formasi atau tindakan yang dimaksudkan untuk mencegah penyebaran penyakit menular dengan menjaga jarak fisik dan mengurangi kontak

⁵²Lockdown, tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Karantina_wilayah (12 mei 2020)

fisik satu sama lain, serta menghindari berkumpul bersama dalam kelompok besar.⁵³

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis pahami bahwasanya *social distancing* merupakan suatu upaya guna mencegah penyebaran penyakit menular yang dilakukan dengan cara menjaga jarak, mengurangi kontak fisik, dan menghindari kerumunan.



⁵³Social Distencing, Tersedia Di: https://En.M.Wikipedia.Org/Wiki/Social_Distancing, (13 Mei 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013
- Ali Mudlofir Dan Evi Fatimatur R, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2019
- Arifin, Hm., *Hubungan Timbale Balik Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang, Edisi Vii, 2009
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmani, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007
- Corona Virus Desease, Tersedia Di: [https:// En. Wikipedia. Org/ Wiki/ Coronavirus Desease](https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_Desease) _2019 Dikutip Pada (13 Mei 2020)
- Dapartmen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2008
- Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain* Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014
- Departemen Agama RI. *Al-Mumamayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna Dan Terjemahnya*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014
- Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*, Jurnal Social Dan Budaya Syar'I Fakultas Ushuludin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7, No.6
- Empi Effendi Dan Hartono Zuang, *E-Learning Konsep Dan Aplikasi* Yogyakarta: Andi Publisher, 2009
- Hartanto, Wiwik. 2016. "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 10, No. 1
- Hujairah. Sanaky, *media pembelajaran*, Yogyakarta:safari insania, 2009

- Imam Muslim, Shohih Muslim, Jakarta: Widjaya, 1995 Penerjemah Salim Bahreisy, Juz III
- Ismail akbar brahma, 2020, “*penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online*”, jurnal ilmu pendidikan nonformal, vol 6, No.2
- MohNazir, *Metode Penelitian*, Bogor: ghalia Indonesia, 2005
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012
- Muhammad Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet.Vii, 2003
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknololgi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Remaja rosdakarya
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharismi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: rineka cipta, 2006
- Usman Rainse, *Metodelogi Penelitian Social Dan Ekonomi* Bandung: Alfabeta, 2011
- Zoom (Software), Tersedia Di [https:// en.Wikipedia. Org/ Wiki/ Zoom _ \(Software\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Zoom_(Software)) (18 April 2020)
- Zoom Video Communications, Tersedia Di: [https://Id.Wikipedia.Org/ Wiki/ Zoom_Video_Communications](https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom_Video_Communications) Dikutip Pada (10 Mei 2020)
- Zuhairini, Selamat AS Dan Abdul Ghofur, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, Cet Ke Vi, 2000